

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

G. Populasi dan Sampel

Menurut Hadari Nawawi (2007:75), populasi adalah : “Keseluruhan obyek penelitian, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai test atau peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian”.

Sedangkan sampel itu sendiri adalah sebagaimana yang dikatakan oleh Sudjana (2006:167), yaitu : “Adapun tujuan yang diambil dari populasi disebut sampel. Sampel-sampel itu harus representative dalam arti kata segala karakteristik populasi hendaknya tercermin dalam sampel yang diambil. Kekeliruan penarikan dapat terjadi karena kurang cermat memahami populasi.” Dalam pelaksanaan penelitian ini populasi yang diajukan adalah seluruh masyarakat Kecamatan Medan Tembung.

Menurut Suharsimi Arikunto (2000:34) : “Apabila subjeknya kurang dari 100 orang, lebih baik diambil semua sebagai penelitian. Hal ini merupakan penelitian populasi. Selanjutnya, jika jumlah populasi lebih dari 100 orang maka dapat diambil antara 10% - 15% atau 20%-25%”.

H. Metode Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain :

- a. Interview. Mengadakan wawancara secara langsung dengan pihak perusahaan yang mempunyai wewenang dalam memberikan informasi dan data yang berkaitan dengan objek penelitian.
- b. Dokumentasi. Pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati dan mencatat dokumen – dokumen yang memiliki dan disediakan oleh perusahaan seperti pencatatan atas penjualan untuk diolah para peneliti yang berkaitan dengan laporan kas.

- c. Daftar pertanyaan (*questionare*), yaitu pengumpulan data dengan mengajukan daftar pertanyaan secara tertulis untuk diisi oleh responden

I. Variabel dan Definisi Operasional

Menurut Suharsimi Arikunto (2000:91) : “Variabel adalah obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian”.

Dalam penelitian ini hanya ditentukan dua variabel untuk diteliti yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah sejumlah gejala atau faktor atau unsur yang menentukan atau yang mempengaruhi dan atau munculnya gejala atau faktor atau unsur lain yang pada gilirannya atau faktor yang kedua itu disebut variabel terikat.

Menurut Hadari Nawawi (2007:57) : “Variabel terikat adalah sejumlah gejala atau faktor atau unsur yang ada atau yang muncul dipengaruhi atau ditentukan oleh adanya variabel bebas.”

Untuk mengetahui pengaruh variabel bebas yang dalam hal ini adalah partisipasi masyarakat, peneliti menentukan indikator partisipasi masyarakat tersebut adalah kegiatan masyarakat sehubungan dengan adanya drainase (saluran air air parit) yang ada dilingkungan mereka sebagai berikut :

- a. Membersihkan drainase secara berkala.
- b. Memperbaiki drainase yang rusak ringan.
- c. Menjaga kebersihan drainase.
- d. Menjaga drainase dari kerusakan oleh pihak yang tidak bertanggung jawab.

Observasi atas indikator diatas dibagi peneliti kedalam 3 bagian utama untuk menunjukkan secara kolektif tingkat partisipasi masyarakat terhadap pengawasan pembangunan drainase yang terdiri dari :

- a. Pemahaman
- b. Kepedulian

c. Kemampuan

J. Metode Analisis Data

Untuk mendeskripsikan hasil dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode dengan mengumpulkan data, merumus, mengklasifikasikan serta menginterpretasikan sehingga memberikan gambaran atau keterangan yang jelas mengenai masalah yang dihadapi perusahaan dan berbagai keadaan yang berhubungan dengan topik yang dibahas atau diteliti.

Deskripsi dari penelitian ini kemudian akan dianalisis secara kualitatif . Analisis ini dimaksudkan untuk mencari kesimpulan dari hasil yang diperoleh dari gambaran hasil dari penelitian di perusahaan. Analisis kualitatif adalah analisis data berdasarkan hasil yang dinyatakan dalam bentuk

